

HUBUNGAN ANTARA KESESAKAN DENGAN STRES KERJA PADA KARYAWAN DAN KARYAWATI PENGGUNA JASA KERETA API

Rindina Desi Wardani, Hendro Prabowo S.Psi

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2006

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kesesakan, stres kerja

Abstraksi :

Stres kerja merupakan respon adaptif terhadap kondisi ketegangan yang mempengaruhi keadaan fisik, psikis dan sosial individu pada saat bekerja. Sedangkan kesesakan adalah perasaan sempit dan tidak memiliki cukup ruang yang bersifat subjektif. Kesesakan yang terjadi di dalam kereta api akan menimbulkan stres pada penumpang khususnya karyawan dan karyawan, kemudian akan terbawa sesampainya di tempat kerja apabila individu tidak dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan cepat terhadap lingkungan kerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesesakan dengan stres kerja pada karyawan dan karyawan pengguna jasa kereta api. Subjek penelitian ini adalah karyawan dan karyawan yang menggunakan alat transportasi umum kereta api untuk tujuan bekerja. Yang berdomisili di Bogor dan sekitarnya, juga bekerja di Jakarta. Alat ukur yang digunakan adalah skala kesesakan dengan metode kuesioner yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, lama kerja, pendidikan terakhir, stasiun awal dan stasiun akhir, dan pengguna kereta api. Untuk skala stres kerja terdiri dari gejala psikologis, fisik dan perilaku lalu dikembangkan menjadi tiga bagian yaitu lingkungan, organisasional, dan individu. Bentuk dari skala kesesakan dan skala stres kerja tersebut menggunakan bentuk skala Likert. Pengambilan data secara empiris terhadap 51 subjek dan uji asumsi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS ver 11.5 for Windows dan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test digunakan untuk menguji normalitas skor. Hasil uji normalitasnya menunjukkan bahwa sebaran skor pada kesesakan adalah normal, sedangkan pada stres kerja adalah tidak normal. Uji linearitas pada kesesakan dan stres kerja menggunakan Scatter Plot dan Regression. Hasil uji linearitas pada kedua skala tersebut menunjukkan hasil yang tidak linier. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Pearson, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi yang diperoleh adalah $r =$

0,260 dengan taraf signifikansi (1-tailed) sebesar 0,033 ($p < 0,05$). Oleh karena itu, terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesesakan dengan stres kerja. Hasil koefisien korelasi yang positif menunjukkan jika tingkat kesesakannya tinggi maka stres kerjanya tinggi atau sebaliknya, jika tingkat kesesakannya rendah maka stres kerjanya pun rendah.